

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan Manajemen Ri'ayah Masjid Al Khair Kelurahan Tanah Sirah Piaian XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan ri'ayah Masjid Al Khair telah dilaksanakan melalui proses musyawarah yang melibatkan pendiri masjid, ketua pengurus, koordinator bidang pemeliharaan, serta pengurus antarbidang. Perencanaan ri'ayah difokuskan pada upaya pemeliharaan kebersihan, kenyamanan, keamanan, dan keindahan masjid agar tetap layak digunakan oleh jamaah. Program ri'ayah disusun secara bertahap dalam bentuk program jangka pendek dan jangka panjang, yang dilengkapi dengan penjadwalan kegiatan harian, mingguan, bulanan, hingga tahunan. Untuk sumber pendanaan kegiatan ri'ayah sebagian besar masih bersumber dari dana pribadi pendiri masjid, sedangkan kontribusi dari kas masjid masih relatif terbatas.
2. Pengorganisasian ri'ayah Masjid Al Khair telah dilakukan dengan cara mengelompokkan kegiatan pemeliharaan yang meliputi kebersihan masjid, perawatan bangunan dan fasilitas, penataan lingkungan, serta pengamanan masjid. Pembagian kerja dan pendelegasian wewenang dilaksanakan dengan menunjuk koordinator bidang pemeliharaan sebagai penanggung jawab utama di lapangan. Selain itu, pembina masjid memiliki peran strategis dalam pengambilan keputusan utama, khususnya ketika ketua

masjid tidak berada ditempat atau keluar kota. Namun demikian, keterbatasan sumber daya manusia menyebabkan pembagian kerja belum sepenuhnya berjalan optimal, sehingga masih terdapat petugas yang merangkap beberapa tugas. Kondisi tersebut mendorong terjalannya kerja sama dan saling membantu antar pengurus dan petugas lintas bidang agar kegiatan ri'ayah tetap dapat berjalan sesuai kebutuhan masjid.

3. Penggerakan ri'ayah Masjid Al Khair dilakukan oleh pengurus melalui pemberian motivasi, pengarahan, bimbingan, serta komunikasi dan koordinasi yang dilakukan secara langsung. Motivasi yang diberikan kepada petugas ri'ayah lebih menekankan pada nilai keikhlasan, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kesadaran bahwa bekerja di masjid merupakan bagian dari ibadah. Selain itu juga diberikan motivasi dalam bentuk penghargaan seperti reward dan honor. Selain motivasi, arahan dan bimbingan teknis diberikan langsung di lapangan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan kegiatan pemeliharaan masjid. Komunikasi dan koordinasi antara ketua, pembina, koordinator lapangan, dan petugas ri'ayah terjalin secara sederhana namun cukup efektif, sehingga mampu mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan kebersihan, perawatan, dan keamanan masjid meskipun dengan keterbatasan tenaga yang ada.
4. Pengawasan ri'ayah Masjid Al Khair dilaksanakan secara berjenjang dengan melimpahkan wewenang pengawasan kepada koordinator bidang pemeliharaan sebagai penanggung jawab utama di lapangan. Pengawasan dilakukan secara langsung melalui pengecekan rutin terhadap kebersihan,

kondisi fasilitas, dan keamanan masjid. Selain itu, pengawasan juga dilakukan secara tidak langsung melalui sistem absensi kerja petugas serta masukan dan laporan dari jamaah terkait kondisi kebersihan dan kenyamanan masjid. Penetapan standar kegiatan ri'ayah mengacu pada standar fisik dan waktu, yang dijadikan tolok ukur dalam menilai pelaksanaan kegiatan pemeliharaan masjid. Pengukuran dan penilaian pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan membandingkan hasil di lapangan dengan standar dan jadwal yang telah ditetapkan, serta melalui observasi langsung dan masukan dari jamaah. Apabila ditemukan penyimpangan atau kekurangan, pengurus segera melakukan tindakan perbaikan.

B. Saran

1. Kepada Pengurus masjid

Mempertahankan pola manajemen ri'ayah yang selama ini telah berjalan dengan baik melalui musyawarah dan koordinasi yang solid. Untuk ke depannya pengurus perlu memperkuat sistem administrasi dan dokumentasi kegiatan ri'ayah, termasuk penyusunan standar operasional prosedur tertulis terkait kebersihan, perawatan, dan keamanan masjid agar pelaksanaan kegiatan lebih terstruktur dan berkelanjutan.

2. Kepada Pembina/Pendiri Masjid

Terus memberikan dukungan terhadap keberlangsungan kegiatan ri'ayah, baik dari segi arahan maupun pendanaan. Namun demikian, perlu dipertimbangkan langkah-langkah strategis untuk mendorong kemandirian finansial masjid melalui optimalisasi kas masjid, penguatan unit usaha,

serta peningkatan partisipasi jamaah dalam infak dan donasi rutin, sehingga keberlanjutan program ri'ayah tidak sepenuhnya bergantung pada dana pribadi.

3. Kepada Jamaah dan Masyarakat Sekitar

Diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap masjid dengan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan fasilitas masjid, serta mendukung pendanaan ri'ayah melalui infak dan kontribusi lainnya. Partisipasi jamaah sangat penting dalam mewujudkan masjid yang bersih, aman, dan nyaman secara bersama-sama.

4. Kepada Program Studi Manajemen Dakwah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik dalam pengembangan kajian manajemen kemasjidan, khususnya bidang ri'ayah. Program Studi Manajemen Dakwah dapat menjadikan temuan ini sebagai bahan pembelajaran praktis mengenai pentingnya sistem manajemen pemeliharaan masjid yang profesional dan berkelanjutan.

5. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan fokus pada aspek lain, seperti manajemen imarah, idarah, atau strategi kemandirian ekonomi masjid, sehingga kajian manajemen masjid dapat dikaji secara lebih komprehensif.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Qur'an al-Karim*. (2019). Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Andriani, V. (2025). *Manajemen Masjid Bidang Riayah*. Universitas Walisongo.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ayub et al., M. E. (1996). *Manajemen Masjid*. Gema Insani.
- Ayub, M. E. (1996). *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis bagi Para Pengurus*. Gema Insani Press.
- BIMAS. (2014). Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2024 tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid. In *Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam* (p. 41).
- Castrawijaya, C. (2023). *Manajemen Masjid Profesional di Era Digital*. AMZAH.
- Dinillah, M. H., Sobirin, & Abdurrazzaq, M. N. K. (2022). Manajemen Masjid dalam Memakmurkan Masjid Islam Center Syekh Abdul Manan Indramayu di Bidang Imarah. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 02.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Bumi Aksara.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia.
- Hasbibuan, A. (2019). Potret Manajemen Masjid. *Jurnal Manajemen Dakwah (Jurnal Tadbir)*, 1.
- Imanuddin, M., Sudarmanto, E., Yulistiyono, A., Hasbi, I., Darmayanti, T. E., Jubaidah, W., Suharyat, Y., Fatira AK, M., Nurhikmah, Alfiana, Syahrul, Y., Murti R, A., & Rakhmawati, I. (2022). *Manajemen Masjid* (Cetakan Pertama). Pada Penulis.
- Ismail, A. U., & Castrawijaya, C. (2010). *Manajemen Masjid*. Angkasa.
- Jusmawati, dkk. (2006). *Manajemen Masjid Dan Aplikasinya*. The Minang Kabau Foundation.
- Katsir, I. (2011). *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*. Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah.
- Krisnandi, H., Efendi, S., & Sugiono, E. (2019). *Pengantar Manajemen*. LP3I UNAS.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, M., & Ilahi, W. (2009). *Manajemen Dakwah*. Kencana Prenada Media Group.

- Mustofa, I. (2022). *Manajemen Masjid dan Musholla*. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk.
- Nurhayati, Rahman, A., & Setiawan, A. I. (2021). Implementasi Manajemen Riayah dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 6(2), 135–154. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v6i2.1038>
- Rahmanita, F., & Anwar, S. (2021). *Pengantar Ilmu Manajemen*. Lembaga Penerbit dan Publikasi UNPAM Press.
- Ritonga, Y. S. (2015). *Manajemen Organisasi*. Perdana Publishing.
- Robbin, S. P. (2016). *Management*. Pearson Education.
- Ruslan, R. (2003). *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Saerozi, Riyadi, A., & Hamid, N. (2023). Manajemen Masjid untuk Keutamaan Jamaah pada Tipologi Masjid di Kabupaten Kendal. *Jurnal Manajemen Dakwah*, XI.
- Samad, D. (2021). *Masjid Makmur, Memakmurkan: dan Pengembangan Ekosistem Syariah Berbasis Masjid*. Dewan Masjid Indonesia (DMI). <https://eprints.umsb.ac.id/>
- Setiawan, J., & Anggito, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (Ed.)). CV Jejak (Jejak Publisher).
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Jilid 5*. Lentera Hati. <http://www.lenterahati.com>
- Siagian, S. P. (2005). *Fungsi-fungsi Manajerial*. Gunung Agung.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suhairi, & Umar. (2019). *Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid*. CV Budi Utama.
- Suherman. (2012a). *Manajemen Masjid Berbasis Profesionalisme Pengurus*. Alfabeta.
- Suherman, E. (2012b). *Manajemen Masjid*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.
- Surat Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802*

- Tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid.* (2014). Kementerian Agama RI.
- Terry, G. R. (2021). *Dasar-dasar Manajemen (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). *Dasar-dasar Manajemen*. Bumi Aksara.
- Umar, H. (1996). *Metode Penelitian*. Grafindo Persada.
- Yani, A. (2018a). *Panduan Memakmurkan Masjid: Kajian Praktis Bagi Aktivis Masjid* (Cetakan ke-12). LPPD Khairu Ummah.
- Yani, A. (2018b). *Panduan Memakmurkan Masjid* (Cetakan ke-12). Khairu Ummah.
- Yurba, T., Artiyanto, Prasetyo, H., Putri, D., & Purwandari, E. (2025). Penerapan Manajemen Riayah Dewan Kepengurusan Masjid dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah pada Masjid Agung As-Salam. *Al-Mustla: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 7(1). <https://doi.org/10.46870/istain.v7i1.572>
- Zakia dkk., R. (2013). *Model Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Pembinaan Umat*. IAIN Imam Bonjol Padang.